

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian didapatkan hubungan korelasional antara kontrol diri dengan variabel konformitas sebesar 0,371 yang berarti terdapat hubungan yang positif antara kontrol diri dengan variabel konformitas di tahanan Polres Tangerang Selatan.

Hasil dari uji korelasi Pearson diketahui bahwa tidak terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan konformitas di tahanan Polres Tangerang Selatan yang artinya menunjukkan remaja berada dalam tingkat kontrol diri yang tinggi dan tingkat pada konformitasnya sedang. Hal tersebut terjadi kemungkinan dikarenakan terjadinya *faking good* saat subjek mengerjakan kuesioner, sebab saat dalam penyebaran kuesioner peneliti di dampingi oleh anggota tahanan yang menggunakan seragam polisi. Sehingga hal tersebut mengakibatkan pengisian kuesioner didasari oleh rasa takut terhadap tekanan akan ganjaran.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. gunakan variabel lain yang turut berperan dalam menentukan faktor konformitas, tentukan pembuatan aitem yang mudah dimengerti atau dipahami oleh subjek dan perhatikan kondisi subjek dalam lingkungannya.
2. gunakan teori-teori terbaru, agar dapat memperkaya literatur dari penelitian sebelumnya dan perhatikan dalam hal pembuatan bobot aitem dalam *blue Print* agar dapat proposional.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Tahanan

Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan mampu memberi motivasi bagi tahanan remaja di Polres Tangerang Selatan untuk bisa membangun sebuah keyakinan dalam diri agar dapat memiliki kontrol diri yang baik. Untuk dapat melanjutkan jalan hidup baru yang lebih baik

2. Bagi Orang tua

Mampu menaruh perhatian lebih terhadap anak-anaknya, dan memberikan situasi rumah yang nyaman tanpa tekanan yang berlebih sehingga remaja tidak melakukan tindakan yang menyimpang seperti mengkonsumsi narkoba.

3. Bagi lembaga penanganan narkoba atau instansi terkait

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengkaji tentang perencanaan mencegah terjadinya penggunaan narkoba pada generasi bangsa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang meneliti pada pengguna narkoba, lebih baik, mengambil subjek pada lembaga rehabilitasi atau yang lainnya. Sebab apabila pengguna narkoba yang berada dalam tahanan masih sangat sulit untuk melakukan pendekatan serta melakukan penyebaran kuesionernya.